

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang, dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Creswell menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan fenomenologi, etnografi, naratif, dan studi kasus. Dalam penelitian ini digunakan strategi studi kasus karena sebagian dari penelitian kualitatif. Creswell mengatakan bahwa studi kasus merupakan pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang memperlihatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, dan dokumen) dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.⁴⁰

⁴⁰ Jhon W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desa Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 135–36.

Deskriptif kualitatif studi kasus merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variable sosial.⁴¹

Dengan demikian penelitian tentang “Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala. diteliti menggunakan metode studi kasus mengingat manajemen pengelolaan kelas ini sangat perlu yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala. yang berlokasi di Jl. Desa Kolam Kiri RT. 04 RW. 02 Kec. Wanaraya Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti misalnya kepala sekolah dan guru. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.

⁴¹ Bungin Burhan, *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015), 69.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang dijadikan penelitian atau yang menjadi perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti “Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.”

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimana manajemen pengelolaan kelas. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda *chek list* pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin wawancara akan di lakukan untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru. Untuk memperoleh data tentang “Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.”

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang diperoleh adalah foto, gambar, bagan, struktur dan catatan-catatan yang diperoleh dari subjek peneliti. Dokumentasi penulis lakukan dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru, visi dan misi, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Dijelaskan mengenai teknik yang di gunakan dalam penelitian baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang manajemen pengelolaan kelas.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 194.

Di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan kepala sekolah yang ada di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala yang menjadi dokumen analisis karena penelitian ini menggunakan kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu: Reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penerikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴³

Dalam kajian ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dan di rangkum satu persatu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak di sajikan dalam bentuk laporan.

2. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (display data). Data-data yang berupa tulisan tersebut di susun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga memudahkan peneliti dalam

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

memahami, penyajian data dalam penelitian berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis dan dapat menjadi teori jika di dukung oleh data-data yang lain. Analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian pada prosedur ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah di kumpulkan. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah di ungkapkan peneliti sejak awal.⁴⁴

Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang di dapatkan merupakan temuan mengenai manajemen pegelolaan kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 339.